

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALUR TENGGORAK KECAMATAN KERTEK  
KABUPATEN WONOSOBO (STUDI KASUS: JALAN RAYA PARAKAN KM 10)

ASFI MANZILAH – 25010113120110

(2017 - Skripsi)

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja sehingga melibatkan korban manusia dan harta benda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor risiko kecelakaan lalu lintas di Jalur Tengkorak Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo (Studi Kasus: Jalan Raya Parakan KM 10). Jenis penelitian ini adalah observational deskriptif dengan desain crosssectional. Sampel penelitian adalah seluruh kendaraan yang melewati gapura perbatasan Kabupaten Wonosobo di Jalan Raya Parakan KM 10. Teknik pengambilan sampel menggunakan aksidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan arus puncak tertinggi pada saat pra Idul Fitri adalah hari Minggu pukul 15.00-17.00 WIB dengan jumlah kendaraan 5,64%. Proporsi kendaraan mobil penumpang berisiko pada saat pra Idul Fitri yang tertinggi adalah jenis kendaraan sepeda motor sebesar 98,90%. Proporsi kendaraan mobil barang berisiko pada saat pra Idul Fitri yang tertinggi adalah jenis kendaraan pick up sebesar 58,70%. Proporsi alasan kendaraan mobil penumpang berisiko pada saat pra Idul Fitri yang tertinggi adalah karena jumlah orang berlebih sebesar 58,19%. Proporsi kendaraan mobil barang berisiko pada saat pra Idul Fitri yang tertinggi adalah karena kelebihan muatan (tinggi bak kendaraan) sebesar 27,42%. Proporsi pengemudi kendaraan umum bus AKAP/AKDP yang beristirahat terbanyak saat pra Idul Fitri sebesar 2,47%. Perlu adanya peningkatan operasi janur kuning dan bus umum untuk mengantisipasi kendaraan sepeda motor dan pick up yang overload. Perlu adanya kader kesehatan di terminal guna membantu memeriksa kondisi fisik para pengemudi bus AKAP/AKDP, serta mengorganisir jam kerja dan pengemudi cadangan

**Kata Kunci:** faktor risiko, kecelakaan lalu lintas, jalur tengkorak